

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia adalah makhluk hidup yang memiliki logika dalam berpikir dan memerlukan pendidikan yang baik untuk mencapai tujuan dalam kehidupannya. Pendidikan adalah proses manusia dalam menggali potensi akademik yang dimilikinya dan memperoleh ilmu pengetahuan, proses perolehan ilmu pengetahuan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, salah satunya melalui pendidikan formal dan nonformal, seperti disekolah maupun bimbingan belajar private.

Menurut Rusman, (2011:3) “Dalam rangka pembaruan sistem pendidikan nasional telah ditetapkan visi, misi, dan strategi pembangunan pendidikan nasional. Terkait visi tersebut telah ditetapkan serangkain prinsip penyelenggaraan pendidikan untuk dijadikan landasan dalam pelaksanaan reformasi pendidikan. Salah satu prinsip tersebut adalah pendidikan diselenggarakan sebagai proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.

Kegiatan pendidikan harus terdapat

KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif ada kaitannya dengan interaksi kegiatan belajar mengajar yang di lakukan agar terbentuknya hasil pencapaian tujuan yang telah di rumuskan sebelum pengajaran di lakukan. Oleh karena itu, Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran. Harapan yang selalu guru tuntut adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat di kuasai dengan peserta didik secara tuntas. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang berawal pada tingkat jenjang pendidikan di SD/MI sampai SMP/MTS/MA dan SMA/SMK. Pada keterampilan berbahasa di SD terdiri dari empat komponen, yaitu menulis, membaca, berbicara dan menyimak. Setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya. Keterampilan berbahasa diperoleh melalui suatu hubungan urutan yang teratur dan sudah merasa bisa.

Namun dalam kenyataannya kemampuan menulis merupakan masalah yang sulit bagi siswa. Bagi banyak siswa, menulis merupakan hal yang dianggap susah dan tidak menyenangkan. Siswa sering merasa kesulitan dalam mengekspresikan pikirannya dalam tulisan. Beberapa alasan siswa berkaitan dengan sulitnya menentukan kata dalam apa yang akan mereka tulis, kehabisan ide ketika akan memulai dan sulitnya mencari inspirasi. Sudah tertanam sejak awal pada diri siswa bahwa menulis itu sangat sulit apalagi berkaitan dengan pembelajaran menulis deskripsi cerita, paragraf, ataupun pengumuman. Seperti yang dialami siswa kelas IV SD Negeri 105306 Keriahen Tani Deli Serdang. Pembelajaran menulis dirasa sangat sulit bagi siswa. Hal ini didasarkan pada hasil perolehan data nilai siswa dalam pembelajaran menulis saat dilakukan observasi. Nilai pencapaian Bahasa Indonesia beberapa siswa dalam pembelajaran menulis masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Selain itu, saat mengajarkan kegiatan menulis guru tidak menggunakan perangkat pembelajaran misalnya penggunaan media gambar atau media audio rekam sebagai alat untuk menstimulus daya pikir siswa dalam menulis. Seluruh permasalahan yang diperoleh saat observasi awal didukung pula oleh pernyataan guru yang memiliki keterbatasan kemampuan menerapkan metode dalam menulis.

**Tabel.1.1 Penilaian Akhir Semester Bahasa Indonesia kelas IV-A SD Negeri 105306 Keriahen Tani Deli Serdang Tahun Pelajaran 2018/2019**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>KKM</b>	<b>NILAI</b>
1	Abel Christofer Sinulingga	70	70
2	Ade Amelia Novreza	70	<b>90</b>
3	Almeria Kristiani br.Sembiring	70	72,8
4	Anas Ubaydillah Sinukaban	70	<b>90</b>
5	Brian Agusta Sembiring	70	<b>80</b>
6	Chandika Wira Yudha. S	70	70
7	Dameria Lioni Salma	70	<b>62,8</b>
8	Farel Gunawan	70	85,7
9	Heskiel Sembiring	70	<b>68,5</b>
10	Jennyce Putri Waruwu	70	<b>37,1</b>
11	Kabihinaya	70	<b>68,8</b>

12	Maydinar	70	88,5
13	M. Irvansyah Sitepu	70	71,4
14	M.Iqbal Tarigan Gersang	70	<b>80</b>
15	Nur Cantika Putri br. Tarigan	70	<b>68,5</b>
16	Olivia Novrianti br.Sitepu	70	<b>80</b>
17	Raskita	70	<b>69,8</b>
18	Ridho Pranata Sembiring	70	<b>68</b>
19	Sarah Keniya br.Ginting	70	78,5
20	Sherin Trisya Angelika	70	<b>82,5</b>
21	Yoel Fransiskus Tarigan	70	74,2
22	Rian Bungaran Siburian	70	71,4
23	Michael Chrisdion Sianturi	70	78,5
24	Daniel Gurusinga	70	72,5
25	Ferdi Mesias Surbakti	70	<b>80</b>
26	Lambok Gabriel Sembiring	70	<b>60</b>
27	Karisma Jogja Manurung	70	<b>80</b>
28	Maulita Sahrani	70	70

(Sumber Data : Nilai Akhir Semester Bahasa Indonesia Semester I siswa kelas-IV SD Negeri 067246 Tanjung Selamat Medan Tahun Pelajaran 2018/2019)

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada guru dan siswa kelas IV SD Negeri 105306 Keriahen Tani Deli Serdang adalah dengan menerapkan metode Rekam Catat. Metode Rekam Catat merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses alat rekam sebuah media belajar yang difungsikan untuk diperdengarkan oleh siswa dalam pembelajaran menulis.

Peneliti menyimpulkan metode rekam catat ialah cara yang digunakan dalam pembelajaran menulis dengan tape recorder atau alat rekam lainnya sebagai media belajar yang menghasilkan bunyi/suara untuk diperdengarkan ke siswa dan menuliskannya di lembar tugas. Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Metode Rekam Catat Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 105306 Keriahen Tani Deli Serdang T.A 2018/2019.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian dilakukan antara lain sebagai berikut :

1. Guru lebih banyak melakukan teori dan pengetahuan bahasa daripada mengutamakan keterampilan menulis.
2. Guru masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis.
3. Penyajian materi yang kurang menarik sehingga siswa mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis.
4. Motivasi belajar siswa kurang, hal ini menyebabkan tidak maksimalnya kemampuan siswa dalam keterampilan menulis.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh peneliti, maka peneliti membatasi masalah yaitu pengaruh metode pembelajaran Rekam Catat dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa pada pembelajaran menulis di Kelas IV SD Negeri 05306 Keriahen Tani Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, peneliti berencana menetapkan rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana keterampilan menulis siswa yang diajar dengan Metode Pembelajaran Rekam Catat pada pembelajaran menulis deskripsi di Kelas IV SD Negeri 105306 Keriahen Tani Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana keterampilan menulis siswa yang diajar dengan Pembelajaran Konvensional pada pembelajaran menulis deskripsi di Kelas IV SD Negeri 105306 Keriahen Tani Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019?
3. Apakah ada pengaruh Metode Pembelajaran Rekam Catat terhadap keterampilan menulis siswa pada pembelajaran menulis deskripsi di Kelas IV SD Negeri 105306 Keriahen Tani Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil keterampilan menulis siswa yang diajar dengan Metode Rekam Catat pada pembelajaran menulis deskripsi di Kelas IV SD Negeri 105306 Keriahen Tani Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui hasil keterampilan menulis siswa yang diajar dengan Pembelajaran Konvensional pada pembelajaran menulis deskripsi di Kelas IV SD Negeri 105306 Keriahen Tani Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui Pengaruh yang signifikan Metode Rekam Catat terhadap keterampilan menulis siswa pada pembelajaran menulis deskripsi di Kelas IV SD Negeri 105306 Keriahen Tani Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberikan manfaat kepada berbagai pihak yakni guru, peneliti, dan siswa yaitu sebagai berikut.

1. Bagi guru, penelitian ini memberikan pengalaman langsung untuk dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan menulis peserta didik.
2. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi sarana untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan studi strata 1 sekaligus sebagai bekal profesionalitasnya kelak.
3. Bagi peserta didik, penelitian ini memberikan motivasi pada siswa untuk berlatih dalam meningkatkan keterampilan menulis.
4. Bagi lembaga (Sekolah Dasar), penelitian ini menjadi sarana melaksanakan pembelajaran dengan mengembangkan keterampilan menulis peserta didik melalui media audio (rekam).